

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 PACITAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / GANJIL
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 10 menit

A TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik melalui pendekatan saintifik dengan model kegiatan pembelajaran *Problem Base Learning* diharapkan siswa mampu menelaah struktur teks eksplanasi dan menguraikan kebahasaan teks eksplanasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, percaya diri, tanggung jawab, bersikap kritis dan kreatif selama proses pembelajaran.

B LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran4. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran5. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya6. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta cakupan materi yang akan dipelajari yang memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari lewat tayangan <i>power point</i>.7. Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran	2 menit
Inti	<p><i>Orientasi Peserta Didik pada masalah</i></p> <p>1 Peserta didik secara individu mengamati dan memahami sebuah tayangan video dengan link berikut ini. https://www.youtube.com/watch?v=jpz53eOR67o</p>	6 menit

2 Guru meminta peserta didik untuk saling menanggapi dan bertanya jawab tentang tayangan pemutaran video yang sudah dilihat peserta didik.

3 Peserta didik membaca sebuah modul bahasa Indonesia halaman 5- 11. Kemudian peserta didik menginformasikan tentang struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi yang terdapat dalam modul yang telah dibaca.

Mengorganisir Peserta Didik untuk Belajar

4 Siswa membaca sebuah teks eksplanasi yang berjudul *Tsunami* dan teks eksplanasi yang berjudul *Kemiskinan* yang terdapat dalam LKPD yang telah dibagikan guru.

5 Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam menentukan struktur serta kaidah kebahasaan yang dalam teks eksplanasi yang telah dibaca.

Membimbing atau menyelidiki individu maupun kelompok

6 Guru membimbing peserta didik secara individu dalam mengumpulkan informasi dengan cara mencari informasi data atau referensi dari berbagai sumber terkait dengan materi menganalisis struktur serta kaidah teks eksplanasi yang telah dibaca.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

7 Peserta didik menyajikan hasil temuan tentang struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang telah dibaca dan mempresentasikan hasil temuan tersebut pada kelompok lain.

8 Peserta didik menanggapi hasil temuan yang telah dibaca dari kelompok lain

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

9 Peserta didik menyimpulkan terkait struktur dan aspek kebahasaan dari teks eksplanasi yang telah di baca.

10 Guru membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi dan apresiasi dari pelajaran yang telah dilalui.

Penutup	<p>1 Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>2 Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>3 Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4 Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar.</p>	2 menit
---------	--	---------

C PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pacitan, November 2020

Guru Mapel Bahasa Indonesia,

Drs. JOKO SUPRIYADI, M.Pd.
NIP. 19670505 199802 1 006

APRILIA PRIMARYANTI, S.Pd.
NIP

Lampiran I: Penilaian Sikap

Indikator Sikap Spritual:

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Menjalankan Ibadaha sesuai dengan agamanya
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan
4. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME

Indikator sikap sosial: Disiplin	Tanggung jawab	Percaya diri
<ul style="list-style-type: none"> - Datang tepat waktu - Patuh pada tata tertib sekolah 	Mengerjakaan tugas sesuai waktu yang ditentukan Mengerjakan tugas individu/kelompok	-Berani presentasi d depan kelas -Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan
Kerjasama	Jujur	Santun
<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyontek pada saat ujian - Tidak menyalin PR pada temannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berkata – kata kotor, kasar, dan takabur - Tidak meludah dismbarang tempat - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

RUBRIK PENILAIAN

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

A. Penilaian Sikap- Jurnal LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Ket.
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap – Jurnal	
Nama Peserta Didik :
Kelas :
Aspek yang diamati :

No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

B Penilaian Pengetahuan

- Tertulis Uraian
- Tes Tulis : menentukan struktur dan ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi

Penilaian Aspek Tulis

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Pemahaman dan ketepatan isi struktur teks							
2	Keruntutan pengungkapan isi struktur teks							
3	Ejaan dan tata tulis							
4	Ketepatan diksi							
5	Ketepatan struktur kalimat							

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

B Keterampilan

Penilaian secara Lisan presentasi teks eksplanasi

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Juml	Skor	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Pemahaman isi							
2	Keruntutan pengungkapan isi teks							
3	Kelancaran dan kewajaran							
4	Ketepatan diksi							
5	Ketepatan struktur kalimat							
	Nilai							

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

SOAL SOAL TEKS EKSPLANASI

1 Bacalah teks berikut !

Gempa es adalah gempa yang terjadi di daerah Antartika akibat adanya gletser. Seorang peneliti mempelajari bagaimana gletser membuat gempa es di Antartika. Gempa es tersebut disebabkan oleh gravitasi dan gelombang pasang-surut. Gaya gravitasi menyebabkan aliran Es Whilans tertarik. Tarikan gaya gravitasi menimbulkan daratan es pecah dengan lebar sekitar 96.5 km dan panjang sekitar 482 km ke arah Laut Ross. Gelombang dan pasang mendorong lempeng Es Ross,

menghantam gletser yang turun. Gletser terhenti. Saat gelombang surut, es tiba-tiba maju dengan gerakan yang setara dengan gempa berkekuatan 7 pada skala Richter.

Teks di atas memiliki struktur....

- A Pernyataan umum ^ aspek yang dilaporkan
- B Tujuan ^ langkah-langkah
- C Orientasi ^ krisis ^ reaksi ^ koda
- D Pernyataan umum ^ urutan sebab-akibat
- E Pernyataan umum ^ argumentasi ^ reorientasi

2 Kalimat pernyataan umum yang tepat untuk teks eksplanasi tentang kekeringan yaitu....

- A Bencana kekeringan sudah terjadi di mana mana.
- B Kekeringan menyebabkan kebakaran.
- C Kekeringan diakibatkan ketiadaannya air dalam waktu yang lama
- D Cuaca yang kering sangat buruk untuk kesehatan.
- E Kekeringan merupakan salah satu fenomena alam ketika musim kering terjadi dalam waktu yang cukup lama.

3 Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut !

(1) Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). (2) Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. (3) Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. (4) Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir. (5) Baik banjir yang disebabkan oleh alam maupun oleh manusia, perlu diwaspadai dan diatasi.

Ciri bahasa yang dipakai dalam kalimat (5) dalam teks paragraf di atas adalah

- A Menggunakan istilah asing dan berupa klausa simpleks
- B Menggunakan konjungsi dan verba relasional
- C Menggunakan verba material dan berupa kalimat definisi
- D Menggunakan konjungsi sebab akibat dan berupa klausa kompleks
- E Menggunakan verba relasional dan istilah asing

4 Gunung es terbuat dari kumpulan es air tawar yang terbawa ke laut karena adanya pecahan gletser, atau ketika potongan es terpisah dari lapisan es yang mengapung. Sebagian kecil es

mengapung di antara air laut yang asin, sedangkan bagian yang tebal tidak terlihat di bawahnya. Gunung es berasal dari daratan. Oleh karena itu, gunung es mengandung batuan besar maupun kecil yang terbawa gletser atau lapisan es dari batuan padat. Batuan itu menyebabkan gunung es menjadi berat sehingga melesap lebih dalam di laut.

Topik teks di atas adalah....

- A Fenomena gunung es
- B Proses terjadinya gunung es
- C Pecahan gletser
- D Air tawar membantu terjadinya es
- E Gunung es tidak terlihat dari atas

5 Perhatikan langkah membuat teks eksplanasi Berikut.

1. Menentukan topik
2. Menyusun tulisan
3. Membuat kerangka karangan
4. Menyunting tulisan

Langkah-langkah yang tepat untuk membuat teks eksplanasi adalah....

- A 1-2-3-4
- B 4-3-1-2
- C 1-3-2-4
- D 2-3- 4-1
- E 2-3-1-4

6 Bioteknologi adalah istilah yang berasal dari bahasa latin yang terdiri atas kata bio yang berarti “hidup” dan teknos yang berarti “teknologi” serta logos yang berarti “ilmu.” Selanjutnya bioteknologi diartikan sebagai kajian ilmu terapan yang konsen terhadap rangkaian proses biologis dalam rangka menghasilkan barang dan jasa yang menerapkan prinsip sains. Perkembangan bioteknologi tak hanya didasarkan pada cabang keimuan biologi saja, namun juga pada disiplin ilmu terapan lainnya semisal biologi molekuler, komputer, biokimia, genetika, kimia, mikrobiologis, matematika, dan lain sebagainya.

Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan teks di atas ialah ...

- A Bioteknologi adalah cabang dari keilmuan biologi
- B Bioteknologi bukanlah keilmuan murni
- C Bioteknologi diciptakan untuk mencari keuntungan
- D Bioteknologi adalah hasil penerapan teknologi terhadap proses biologis
- E Peristiwa biologi yang menjadi dasar adanya perkembangan bioteknologi

7 Perhatikan teks berikut!

Kekeringan diklasifikasikan menjadi dua: kekeringan alamiah dan kekeringan antropogenik. Kekeringan alamiah terjadi akibat tingkat curah hujan di bawah normal dalam satu musim, kekurangan pasokan air permukaan dan air tanah, kekurangan kandungan air di dalam tanah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan tanaman tertentu pada periode waktu tertentu pada wilayah yang luas, pasokan komoditi ekonomi kurang dari kebutuhan normal. Kekeringan antropogenik adalah kekeringan yang disebabkan oleh ketidakpatuhan pada aturan. Kekeringan antropogenik terjadi karena kebutuhan air lebih besar dari pasokan yang direncanakan akibat ketidak-patuhan pengguna terhadap pola tanam/pola penggunaan air dan kerusakan kawasan tangkapan air, sumber air akibat perbuatan manusia.

Teks eksplanasi di atas dikembangkan dengan pola pengembangan

- A Pengembangan proses
- B Pengembangan sebab-akibat
- C Pengembangan umum-khusus
- D Pengembangan deduksi
- E Pengembangan induksi

8 Perhatikan kerangka teks eksplanasi berikut!

- (1) Proses terjadinya gempa bumi
- (2) Penyebab terjadinya gempa bumi
- (3) Definisi gempa bumi
- (4) Akibat gempa bumi
- (5) Simpulan gempa bumi

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan kerangka yang tepat adalah

- A (3), (1), (2), (4), (5)
- B (1), (2), (3), (4), (5)
- C (3), (4), (1), (5), (2)
- D (2), (4), (5), (1), (3)
- E (1), (4), (5), (1), (3)

9 Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tak pernah ada peristiwa alam lain dalam sejarah yang berpengaruh langsung pada manusia, selain gempa bumi. Bencana gempa bumi telah menjadi peristiwa yang sangat ditakuti. Bencana gempa bumi akan menjadi sesuatu yang akan diingat dalam pikiran manusia. Jadi kita harus tetap waspada jika bencana gempa melanda.

Berdasarkan strukturnya, teks eksplanasi di atas merupakan bagian

- A kronologis (urutan peristiwa)
- B penyebab maupun akibat
- C identifikasi fenomena
- D asal usul peristiwa
- E ulasan

10 Bahasa Indonesia yang digunakan sekarang berasal dari bahasa Melayu. Bahasa tersebut sejak lama digunakan sebagai bahasa perantara (lingua franca) atau bahasa pergaulan. Tidak hanya digunakan di kepulauan Nusantara, tetapi juga digunakan hampir di seluruh Asia Tenggara. Hal ini diperkuat dengan ditemukannya prasasti-prasasti kuno yang ditulis dengan menggunakan bahasa Melayu

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah ...

- A Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu.
- B Bahasa Indonesia sejak lama digunakan sebagai bahasa perantara (lingua franca) atau bahasa pergaulan.
- C Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan di kepulauan Nusantara, tetapi juga digunakan hampir di seluruh Asia Tenggara.
- D Ditemukannya prasasti-prasasti kuno yang ditulis dengan menggunakan bahasa Melayu
- E Di Melayu telah ditemukan Prasasti-prasasti kuno

11 Bacalah teks berikut ini !

Manusia pasti memiliki kelenjar keringat yang berjumlah sekitar dua juta. Kelenjar tersebut dapat menghasilkan 2.8 liter keringat setiap hari. Keringat ini dapat menimbulkan bau yang dapat mengganggu kenyamanan. Bau badan disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari diri sendiri maupun dari luar.

Faktor yang berasal dari diri sendiri, yakni berat badan, keadaan emosional, penyakit fisik, dan kegiatan otot. Berat badan seseorang terkadang menentukan jumlah keringat yang keluar, orang yang memiliki berat badan lebih akan mengeluarkan banyak keringat. Orang yang baru emosi atau yang baru melakukan kegiatan otot (misalnya, olahraga) juga mengeluarkan banyak keringat. Keringat yang keluar jika bercampur dengan kuman atau penyakit kulit akan menimbulkan bau yang tidak sedap. Faktor dari luar diri sendiri adalah suhu udara luar dan kelembapan udara. Udara yang cukup panas akan memicu seseorang mengeluarkan keringat lebih banyak.

Teks di atas termasuk jenis teks....

- A Teks eksplanasi
- B Teks prosedur kompleks
- C Teks cerita ulang
- D Teks eksposisi
- E Teks anekdot

12 Struktur teks eksplanasi yang tepat adalah....

- A- komplikasi-koda
- B Identitas fenomena –rangkaian kejadian-ulasan/interpretasi
- C Orientasi-krisis-reaksi-koda
- D Orientasi – rangkaian kejadian- reorientasi
- E Orientasi-simpulan

13 1 Dengan tenaga yang besar dalam gelombang air tersebut, sangat wajar jika bangunan di daratan bisa tersapu dengan mudah.2 Gelombang tsunami ini merambat dengan kecepatan yang tak terbayangkan. 3 Gelombang tersebut bisa mencapai 500 sampai 1000 kilometer per jam di lautan. 4 Pada saat mencapai bibir pantai, kecepatannya berkurang menjadi 50 sampai 30 kilometer. 5 Meskipun berkurang pesat, kecepatan tersebut sudah bisa menyebabkan kerusakan yang parah.

Kalimat yang mempunyai unsur kausalitas (sebab-akibat) ditunjukkan nomor ...

- A 1
- B 2
- C 3
- D 4
- E 5

14 (1) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah. (2) Peristiwa tersebut tidak hanya penting diketahui oleh rakyat Indonesia sendiri, tetapi juga harus diumumkan ke seluruh penjuru dunia. (3) Oleh karena itu, beberapa saat setelah proklamasi itu dibacakan oleh Soekarno-Hatta, berbagai usaha dilakukan oleh para pejuang.

Kalimat yang menggunakan keterangan waktu dan konjungsi penyebab dalam cuplikan di atas dinyatakan dengan nomor

- A (1)

- B (2)
- C (3)
- D (1) dan (2)
- E (2) dan (3)

15 Perhatikan kedua teks di bawah ini !

Teks I

Masuknya pengaruh India ke Indonesia diketahui sejak abad ke-4 Masehi, yaitu dengan ditemukannya tulisan (prasasti) di Kalimantan Timur. Prasasti-prasasti itu ditulis dalam bahasa *Sansekerta* dengan huruf *Palawa*. Tradisi tulis-menulis itu tentunya membutuhkan pengetahuan tinggi dan pada waktu itu kebiasaan tersebut hanya dikuasai oleh kaum Brahmana. Kaum Brahmana merupakan kasta atau golongan yang tertinggi di kalangan orang-orang Hindu.

Teks II

Pengaruh dari pemakaian NAPZA sangat berbeda untuk setiap orang. Hal tersebut tergantung berapa banyak yang ia gunakan, cara pemakaian, kondisi badan, serta faktor lainnya. Adapun pengaruh jangka pendek yang ditimbulkannya adalah sebagai berikut.

Perbedaan kedua cuplikan teks di atas adalah

- A teks I prosedural kompleks, Teks II eksplanasi kompleks
- B teks I berpola kronologis, teks II berpola kausalitas
- C teks I bertema sejarah, teks II bertema kesehatan
- D teks I menggunakan keterangan cara, teks II menggunakan keterangan waktu
- E teks I menggunakan konjungsi, teks II tidak menggunakan konjungsi

16 Kalimat berikut yang menggunakan konjungsi antarkalimat dengan tepat, kecuali

- A Tanah longsor tidak dapat diprediksi. Akan tetapi, kita dapat menyelamatkan diri kita dari ancaman tanah longsor.
- B Pemerintah hendaknya juga menciptakan lapangan pekerjaan di desa. Selain itu pemerintah hendaknya memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat desa.
- C Teman-teman pelajar yang merokok mendorong seorang pelajar untuk ikut merokok. Maka pelajar tersebut merokok.
- D Buku *MIMPI SEJUTA DOLAR* dibuat menarik. Dengan demikian pembaca tidak bosan untuk membaca buku tersebut.
- E Rina baik hati dan tidak sombong sehingga banyak anak yang rajin ingin berteman dengannya.

17 Saluran distribusi pada dasarnya merupakan perantara yang menjembatani antara produsen dan konsumen. {...} Perbedaannya terletak pada aspek kepemilikan serta proses negosiasi dalam pemindahan produk yang disalurkan. Pedagang perantara mempunyai hak atas kepemilikan barang. Sementara itu, agen perantara tidak mempunyai hak milik atas semua barang yang mereka tangani.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut ialah....

- A Produsen merupakan pihak yang memproduksi barang atau jasa contohnya pengusaha kertas
- B Konsumen merupakan pihak yang menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen
- C Distribusi memiliki peranan penting yang berkaitan dengan waktu,tempat,dan pengalihan hak milik.
- D Perantara tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu pedagang perantara dan agen perantara.
- E Konsumen dan produsen dihubungkan oleh saluran distribusi yang kompleks.

18 Berikut ini yang tidak termasuk kalimat yang menggunakan keterangan waktu ...

- A Pada usia dua minggu, embrio manusia merupakan sebuah cakram pipih.
- B Pada bulan ketiga, bentuk manusia telah terwujud.
- C Pada tahap ini, embrio disebut fetus.
- D Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul.
- E Lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan keriput pada kulit.

19 Belakangan ini gempa bumi menjadi buah bibir di kalangan masyarakat Indonesia. Sepanjang sejarah umat manusia, gempa selalu saja menimbulkan kerugian baik materil ataupun korban jiwa. Tidak berlebihan rasanya jika dikatakan bahwa fenomena gempa bumi adalah peristiwa yang berdampak secara langsung kepada makhluk hidup tak terkecuali manusia. Hal tersebut menjadikan gempa bumi sebagai salah satu bencana alam yang ditakuti oleh setiap orang.

Jika dilihat dari struktur teks eksplanasi, teks tersebut adalah bagian dari ...

- A Kronologis (urutan peristiwa)
- B Sebab atau akibat

- C Pengenalan obyek
- D Asal-asul peristiwa
- E Kesimpulan

20 Bacalah teks berikut !

Bioteknologi berasal dari istilah latin bio (hidup), tekno (teknologi, pencapaian), dan logos (ilmu). Bioteknologi kemudian diartikan sebagai ilmu terapan yang menerapkan prinsip-prinsip sains dan teknologi terhadap serangkaian proses biologis untuk menghasilkan barang dan jasa. Dewasa ini, perkembangan bioteknologi tidak hanya didasari pada biologi, tetapi juga pada ilmu-ilmu terapan dan murni lain, seperti biokimia, komputer, biologi, molekuler, mikrobiologis, genetika, kimia, matematika, dan lainnya.

Tanggapan yang sesuai dengan teks di atas adalah

- A Istilah bioteknologi berasal dari bahasa Latin
- B Perkembangan bioteknologi seiring dengan perkembangan teknologi komputer
- C Teknologi sangat dibutuhkan dalam mengembangkan ilmu
- D Bioteknologi hanya bisa diterapkan pada tumbuhan dan hewan
- E Bioteknologi sudah semestinya diterapkan untuk kemaslahatan orang banyak

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

Nama :
Kelas :
No absen :
Jurusan :

Memahami Peristiwa Melalui Teks Eksplanasi



KOMPETENSI DASAR

3.22 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan

4.22 Memproduksi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi
- Menguraikan kebahasaan teks eksplanasi
- Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi
- Memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan

LATIHAN SISWA

PERTEMUAN 1

SOAL URAIAN

1 *Bacalah teks eksplanasi berikut, kemudian identifikasilah struktur dan kaidah kebahasaannya dan tuliskan pada kolom yang telah tersedia !*

TEKS 1 TEKS EKSPLANASI FENOMENA ALAM

TSUNAMI



Tsunami atau secara etimologi berarti “ombak besar di pelabuhan”, adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai 600–900 km/jam. Awalnya gelombang tersebut memiliki amplitudo kecil (umumnya 30–60 cm) sehingga tidak terasa di laut lepas, tetapi amplitudonya membesar saat mendekati pantai.

Saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa (terutama pada tsunami-tsunami besar), tetapi bentuk yang lebih umum adalah naiknya permukaan air secara tiba-tiba. Kenaikan permukaan air dapat mencapai 15–30 meter,

menyebabkan banjir dengan kecepatan arus hingga 90 km/jam, menjangkau beberapa kilometer dari pantai, dan menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang besar.

Sebab tsunami yang paling umum adalah gempa bumi bawah laut, terutama yang terjadi di zona penunjaman dengan kekuatan 7,0 skala magnitudo momen atau lebih. Penyebab lainnya adalah longsor, letusan gunung, dan jatuhnya benda besar seperti meteor ke dalam air.

Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan Lingkaran Api Pasifik dan kawasan Palung Sumatra di Samudra Hindia. Risiko tsunami dapat dideteksi dengan sistem peringatan dini tsunami yang mengamati gempa-gempa berkekuatan besar dan melakukan analisis data perubahan air laut yang terjadi setelahnya.

Jika dianggap ada risiko tsunami, pihak berwenang dapat memberi peringatan atau mengambil tindakan seperti evakuasi. Risiko kerusakan juga dapat dikurangi dengan rancangan tahan tsunami, seperti membuat bangunan dengan ruang luas, serta penggunaan bahan beton bertulang, maupun dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami, seperti pentingnya mengungsi dan menyiapkan rencana darurat dari jauh-jauh hari.

TEKS 2 TEKS EKSPLANASI FENOMENA SOSIAL

KEMISKINAN



Kemiskinan adalah tingkat masyarakat dengan pendapatan rendah. Dengan pendapatan yang rendah masyarakat tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan pokok seperti makan, minum, pakaian, tempat berlindung, dan pendidikan.

Biasanya masyarakat miskin cenderung bertempat tinggal dibantaran kali, bawah jembatan dan tempat-tempat yang justru bukan tempat layak mendirikan bangunan. Terkadang justru mereka membangun tempat tinggal diatas tanah milik Negara.

Kemiskinan tidak hanya menjadi fenomena yang terjadi di Indonesia tetapi juga menjadi fenomena yang terjadi hampir di seluruh dunia. Banyak negara berkembang yang juga memiliki permasalahan yang sama tentang kemiskinan seperti negara Indonesia.

Banyak factor terjadinya kemiskinan atau seseorang menjadi miskin. Faktor keterbatasan alat kelengkapan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, seperti bangkrut, musibah, perilaku pribadi, perbudakan, dan struktur social. Faktor perilaku dan struktur social yang lebih banyak mendominasi terjadi kemiskinan secara mengglobal.

Perilaku manusia yang konsumtif, mementingkan gengsi daripada kebutuhan, dan penggunaan keuangan yang tidak sesuai dengan pemasukan yang diterima. Jumlah keluarga juga dapat mempengaruhi jika pemasukan tidak sebanding dengan kebutuhan untuk semua keluarga. Faktor struktur sosial lebih mengarah pada turun temurun kemiskinan itu sendiri.

Orangtua yang miskin akan besar kemungkinan untuk tidak dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka sehingga anak-anak mereka pun akan sulit menjamah pendidikan. Dengan demikian, generasi kebodohan dan kemiskinan akan mudah saja menjadi turun kegenerasi dalam keluarga miskin.

Faktor gengsi adalah faktor yang juga termasuk ke dalam faktor perilaku pribadi. Masyarakat lebih cenderung mementingkan keinginan daripada kebutuhan pokok. Rokok, Hp, pakaian bermerk, dan jalan-jalan merupakan contoh kesenangan sesaat yang dapat menghabiskan uang yang didapat selama bekerja. Sehingga, uang yang masuk tidak akan cukup lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, banyak juga yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi fenomena kemiskinan ini. Mulai dari pemerintah menaikkan upah minimum pekerja, menyediakan lapangan kerja yang sesuai, memberikan pendidikan gratis, menyediakan tempat tinggal dengan harga terjangkau, dan secara pribadi masyarakat diminta untuk dapat berperilaku sewajarnya.

Tidak menghambur-hamburkan uang, mencari pekerjaan yang sesuai, menghilangkan sedikit gengsi dengan menabung, dan bantuan dari masyarakat sekitar. Kerja sama antara penduduk kalangan sedang atau menengah dan kalangan ekonomi atas terhadap masyarakat kalangan bawah sangatlah penting.

Saling mengingatkan, membantu, tetapi juga masyarakat dengan ekonomi rendah tidak lah boleh hanya berpangku tangan saja menerima semua bantuan yang diberikan.

Seharusnya, kemiskinan tidak perlu menjadi fenomena yang besar di Indonesia maupun dunia. Jika, kita secara pribadi mau menerima dan mensyukuri apa yang kita miliki tanpa membandingkan dan ada perasaan isi di dalamnya.

Selain itu, adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sekitar tentang penanggulangan atau memberantas kemiskinan, diharapkan negara kita akan terbebas dari fenomena kemiskinan yang makin lama semakin bertambah.

STRUKTUR TEKS EKSPLANASI	PENANDA TEKS
---------------------------------	---------------------

Identifikasi Fenomena
Gambaran rangkaian kejadian
Penegasan ulang / ulasan

2 Tuliskan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi di atas dalam kolom yang telah tersedia!

KAIDAH KEBAHASAAN	KUTIPAN TEKS

SOAL PILIHAN GANDA

Kerjakan soal –soal berikut pada lembar kerja peserta didik yang tersedia dengan memilih jawaban yang benar !

1. Bacalah teks berikut.

Arus urbanisasi yang kian meningkat perlu mendapat perhatian yang serius dari aparat pemerintah. Oleh sebab itu, diharapkan seluruh masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi guna menekan arus urbanisasi yang kian meningkat. Berbagai masalah kini bermunculan akibat arus urbanisasi yang sulit dihentikan.

Kota-kota semakin padat. Secara otomatis tempat tinggal menjadi kurang memadai. Lapangan kerja menjadi berkurang sehingga tidak mustahil bila banyak terjadi kasus kriminalitas demi sesuap nasi. Kesehatan menjadi menurun karena lingkungan yang kumuh, dan semakin banyaknya pencemaran. Hal-hal semacam itu tentunya sangat mengganggu jalannya pembangunan.

Berikut ini adalah kesimpulan dari informasi yang disajikan pada paragraf di atas, kecuali

- (A) Arus Urbanisasi mengakibatkan lapangan kerja di kota menjadi berkurang.
- (B) Urbanisasi menyebabkan padatnya penduduk.
- (C) Pemerintah sangat memperhatikan arus urbanisasi yang kian meningkat.

- (D) Banyaknya kasus kriminalitas juga diakibatkan tingginya urbanisasi.
(E) Padatnya penduduk kota lingkungan menjadi kumuh dan kesehatan masyarakat menurun.

Kutipan teks eksplanasi berikut ini untuk menjawab soal nomor 2 s.d. 5 !

(1) Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). (2) Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. (3) Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. (4) Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir. (5) Baik banjir yang disebabkan oleh alam maupun oleh manusia, perlu diwaspadai dan diatasi.

2. Pernyataan umum dalam paragraf di atas terletak pada kalimat nomor

- A. 1 B. 2 C. 3 D. 4 E. 5

3. Urutan peristiwa sebab akibat dalam paragraf tersebut adalah

- A. 1, 2, 3 B. 1, 3, 5 C. 3, 4, 5 D. 2, 3, 5 E. 2, 3, 4

4. Jenis kalimat yang digunakan dalam kalimat nomor 1 paragraf di atas adalah

- A. kalimat definisi
B. kalimat interogatif
C. kalimat imperatif
D. kalimat kompleks
E. kalimat deskriptif

5. Ciri bahasa yang dipakai dalam kalimat (5) dalam teks paragraf di atas adalah

- A. Menggunakan istilah asing dan berupa klausa simpleks
B. Menggunakan konjungsi dan verba relasional
C. Menggunakan verba material dan berupa kalimat definisi
D. Menggunakan konjungsi sebab akibat dan berupa klausa kompleks
E. Menggunakan verba relasional dan istilah asing

6. Bacalah teks berikut.

Gempa es adalah gempa yang terjadi di daerah Antartika akibat adanya gletser. Seorang peneliti mempelajari bagaimana gletser membuat gempa es di Antartika. Gempa es tersebut disebabkan oleh gravitasi dan gelombang pasang-surut. Gaya gravitasi menyebabkan aliran Es Whilans tertarik. Tarikan gaya gravitasi menimbulkan daratan es pecah dengan lebar sekitar 96.5 km dan panjang sekitar 482 km ke arah Laut Ross. Gelombang dan pasang mendorong lempeng Es Ross,

menghantam gletser yang turun. Gletser terhenti. Saat gelombang surut, es tiba-tiba maju dengan gerakan yang setara dengan gempa berkekuatan 7 pada skala Richter.

Teks di atas memiliki struktur....

- A Pernyataan umum ^ aspek yang dilaporkan
- B Tujuan ^ langkah-langkah
- C Orientasi ^ krisis ^ reaksi ^ koda
- D Pernyataan umum ^ urutan sebab-akibat
- E Pernyataan umum ^ argumentasi ^ reorientasi

7. Gunung es terbuat dari kumpulan es air tawar yang terbawa ke laut karena adanya pecahan gletser, atau ketika potongan es terpisah dari lapisan es yang mengapung. Sebagian kecil es mengapung di antara air laut yang asin, sedangkan bagian yang tebal tidak terlihat di bawahnya. Gunung es berasal dari daratan. Oleh karena itu, gunung es mengandung batuan besar maupun kecil yang terbawa gletser atau lapisan es dari batuan padat. Batuan itu menyebabkan gunung es menjadi berat sehingga melesap lebih dalam di laut.

Topik teks di atas adalah....

- A. Fenomena gunung es
- B. Proses terjadinya gunung es
- C. Pecahan gletser
- D. Air tawar membantu terjadinya es
- E. Gunung es tidak terlihat dari atas

8. Perhatikan langkah membuat teks eksplanasi Berikut.

- 1. Menentukan topik 3. Membuat kerangka karangan
- 2. Menyusun tulisan 4. Menyunting tulisan

Langkah-langkah yang tepat untuk membuat teks eksplanasi adalah....

- A. 1-2-3-4 B. 4-3-1-2 C. 1-3-2-4 D. 2-3- 4-1 E. 2-3-1-4

9. Kalimat pernyataan umum yang tepat untuk teks eksplanasi tentang kekeringan yaitu....

- A Bencana kekeringan sudah terjadi di mana mana.
- B Kekeringan menyebabkan kebakaran.
- C Kekeringan diakibatkan ketiadaannya air dalam waktu yang lama
- D Cuaca yang kering sangat buruk untuk kesehatan.
- E Kekeringan merupakan salah satu fenomena alam ketika musim kering terjadi dalam waktu yang cukup lama.

10. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Banjir disebabkan oleh alam dan manusia.
2. Curah hujan merupakan faktor dari alam.
3. Perubahan tata guna lahan merupakan faktor manusia.
4. Erosi dan kerusakan bangunan merupakan faktor dari manusia.

Pernyataan di atas yang benar adalah

- A. 1,2,3 B. 1 dan 3 C. 2 dan 4 D. 4 saja E. 1,2,3,4

KUNCI JAWABAN

PERTEMUAN 1

1 STRUKTUR TEKS EKSPLANASI TSUNAMI

STRUKTUR EKSPLANASI	PENANDA TEKS
Identifikasi fenomena	Tsunami atau secara etimologi berarti “ombak besar di pelabuhan”, adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai

	<p>600–900 km/jam. Awalnya gelombang tersebut memiliki amplitudo kecil (umumnya 30–60 cm) sehingga tidak terasa di laut lepas, tetapi amplitudonya membesar saat mendekati pantai.</p>
<p>Rangkaian kejadian atau penjelasan</p>	<p>Saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa (terutama pada tsunami-tsunami besar), tetapi bentuk yang lebih umum adalah naiknya permukaan air secara tiba-tiba. Kenaikan permukaan air dapat mencapai 15–30 meter, menyebabkan banjir dengan kecepatan arus hingga 90 km/jam, menjangkau beberapa kilometer dari pantai, dan menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang besar.</p> <p>Sebab tsunami yang paling umum adalah gempa bumi bawah laut, terutama yang terjadi di zona penunjaman dengan kekuatan 7,0 skala magnitudo momen atau lebih. Penyebab lainnya adalah longsor, letusan gunung, dan jatuhnya benda besar seperti meteor ke dalam air.</p> <p>Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan Lingkaran Api Pasifik dan kawasan Palung Sumatra di Samudra Hindia. Risiko tsunami dapat dideteksi dengan sistem peringatan dini tsunami yang mengamati gempa-gempa berkekuatan besar dan melakukan analisis data perubahan air laut yang terjadi setelahnya.</p>

<p>Ulasan/ interpretasi</p>	<p>Jika dianggap ada risiko tsunami, pihak berwenang dapat memberi peringatan atau mengambil tindakan seperti evakuasi. Risiko kerusakan juga dapat dikurangi dengan rancangan tahan tsunami, seperti membuat bangunan dengan ruang luas, serta penggunaan bahan beton bertulang, maupun dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami, seperti pentingnya mengungsi dan menyiapkan rencana darurat dari jauh-jauh hari.</p>
------------------------------------	--

STRUKTUR TEKS EKSPLANASI KEMISKINAN

STRUKTUR TEKS EKSPLANASI	PENANDA TEKS
<p>Identifikasi Fenomena</p>	<p>Kemiskinan dalah tingkat masyarakat dengan pendapatan rendah. Dengan pendapatan yang rendah masyarakat tidak mampu untuk memcukupi kebutuhan pokok seperti makan, minum, pakaian , tempat berlindung, dan pendidikan.</p> <p>Biasanya masyarakat miskin cenderung bertempat tinggal dibantaran kali, bawah jembatan dan tempat-tempat yang justru bukan tempat layak mendirikan bangunan. Terkadang justru mereka membangun tempat tinggal diatas tanah milik Negara</p>

Gambaran rangkaian kejadian

Kemiskinan tidak hanya menjadi fenomena yang terjadi di Indonesia tetapi juga menjadi fenomena yang terjadi hampir di seluruh dunia. Banyak negara berkembang yang juga memiliki permasalahan yang sama tentang kemiskinan seperti negara Indonesia.

Banyak factor terjadinya kemiskinan atau seseorang menjadi miskin. Faktor keterbatasan alat kelengkapan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, seperti bangkrut, musibah, perilaku pribadi, perbudakan, dan struktur social. Faktor perilaku dan struktur social yang lebih banyak mendominasi terjadi kemiskinan secara mengglobal.

Perilaku manusia yang konsumtif, mementingkan gengsi daripada kebutuhan, dan penggunaan keuangan yang tidak sesuai dengan pemasukan yang diterima. Jumlah keluarga juga dapat mempengaruhi jika pemasukan tidak sebanding dengan kebutuhan untuk semua keluarga. Faktor struktur sosial lebih mengarah pada turun temurun kemiskinan itu sendiri.

Orangtua yang miskin akan besar kemungkinan untuk tidak dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka sehingga anak-anak mereka pun akan sulit menjamah pendidikan. Dengan demikian, generasi kebodohan dan kemiskinan akan mudah saja menjadi turun kegenerasi dalam keluarga miskin.

Faktor gengsi adalah faktor yang juga termasuk ke dalam faktor perilaku pribadi. Masyarakat lebih cenderung mementingkan keinginan daripada kebutuhan pokok. Rokok,

Hp, pakaian bermerk, dan jalan-jalan merupakan contoh kesenangan sesaat yang dapat menghabiskan uang yang didapat selama bekerja. Sehingga, uang yang masuk tidak akan cukup lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, banyak juga yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi fenomena kemiskinan ini. Mulai dari pemerintah menaikkan upah minimum pekerja, menyediakan lapangan kerja yang sesuai, memberikan pendidikan gratis, menyediakan tempat tinggal dengan harga terjangkau, dan secara pribadi masyarakat diminta untuk dapat berperilaku sewajarnya.

Tidak menghambur-hamburkan uang, mencari pekerjaan yang sesuai, menghilangkan sedikit gengsi dengan menabung, dan bantuan dari masyarakat sekitar. Kerja sama antara penduduk kalangan sedang atau menengah dan kalangan ekonomi atas terhadap masyarakat kalangan bawah sangatlah penting.

Saling mengingatkan, membantu, tetapi juga masyarakat dengan ekonomi rendah tidak lah boleh hanya berpangku tangan saja menerima semua bantuan yang diberikan.

<p>Penegasan ulang / ulasan</p>	<p>Seharusnya, kemiskinan tidak perlu menjadi fenomena yang besar di Indonesia maupun dunia. Jika, kita secara pribadi mau menerima dan mensyukuri apa yang kita miliki tanpa membandingkan dan ada perasaan isi di dalamnya.</p> <p>Selain itu, adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sekitar tentang penanggulangan atau memberantas kemiskinan, diharapkan negara kita akan terbebas dari fenomena kemiskinan yang makin lama semakin bertambah.</p>
--	--

2 MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS 1 TSUNAMI

A Analisis kebahasaan teks eksplanasi 1

a. Banyak menggunakan kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.
Contoh: tsunami, gelombang air ,gempa bumi, pantai dll.

b. Banyak menggunakan konjungsi kausalitas ataupun kronologis.
Konjungsi kausalitas , antara lain menyebabkan,sebab.
Konjungsi kronologis , antara lain awalnya, sehingga.

c. Banyak menggunakan kata bermakna denotative.
Contoh : Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan Lingkaran Api Pasifik dan kawasan Palung Sumatra di Samudra Hindia

d. Banyak menggunakan kata kerja pasif. Seperti kata *dideteksi, dikurangi dll*

Contoh kalimat: Risiko tsunami dapat dideteksi dengan sistem peringatan dini tsunami yang mengamati gempa-gempa berkekuatan besar dan melakukan analisis data perubahan air laut yang terjadi setelahnya.

B Analisis kebahasaan teks eksplanasi 2

a. Banyak menggunakan kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

Contoh: kemiskinan, kolong jembatan, bantaran kali, bangkrut

b. Banyak menggunakan konjungsi kausalitas ataupun kronologis.

Konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, selain itu*

Contoh kalimat. Selain itu, seperti bangkrut, musibah, perilaku pribadi, perbudakan, dan struktur social. Faktor perilaku dan struktur social yang lebih banyak mendominasi terjadi kemiskinan secara mengglobal.

c. Banyak menggunakan kata bermakna denotative.

Contoh : Banyak negara berkembang yang juga memiliki permasalahan yang sama tentang kemiskinan seperti negara Indonesia.

d. Banyak menggunakan kata kerja pasif. Seperti kata *disebabkan, terkena, dan sebagainya.*

Contoh kalimat: Kemiskinan disebabkan oleh banyak factor diantaranya gengsi, kebutuhan tinggi dll.

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1. C
2. A
3. E
4. A
5. B
6. D
7. B
8. C
9. E
10. E

RUBRIK PENILAIAN

PERTEMUAN 1

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

B. Penilaian Sikap- Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Ket.
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap – Jurnal			
Nama Peserta Didik :			
Kelas :			
Aspek yang diamati :			
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan

Kurang (K) = 25

B Penilaian Pengetahuan

- Tertulis Uraian
- Tes Tulis : menentukan struktur dan ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi

Penilaian Aspek Tulis

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Pemahaman dan ketepatan isi struktur teks							
2	Keruntutan pengungkapan isi struktur teks							
3	Ejaan dan tata tulis							
4	Ketepatan diksi							
5	Ketepatan struktur kalimat							

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

C Penilaian Keterampilan

Penilaian secara Lisan presentasi teks eksplanasi

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Pemahaman isi							
2	Keruntutan pengungkapan							

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
	isi teks							
3	Kelancaran dan kewajaran							
4	Ketepatan diksi							
5	Ketepatan struktur kalimat							
	Nilai							

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

